

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR DI RUMAH SAKIT JIWA SAMBANG LIHUM

Herry

herry.rho@gmail.com / 0852 5179957

ABSTRAK

Kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah pengetahuan, persepsi tentang resiko, beban kerja, ketersediaan sarana dan fasilitas serta informasi dan pelatihan. Pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar adalah faktor penting, sebagian besar perawat yang tidak patuh dalam menerapkan kewaspadaan standar memiliki pengetahuan yang kurang tentang kewaspadaan standar. Menjelaskan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan cross sectional. Dengan jumlah sampel sebanyak 77 orang.

Hasil penelitian, sebagian besar pengetahuan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 75 orang (97,4%). Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar.. Sebagian besar persepsi tentang resiko responden pada kategori baik yaitu sebanyak 68 orang (88,3%). Tidak ada hubungan antara persepsi tentang resiko dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar. Sebagian besar beban kerja responden pada kategori baik yaitu sebanyak 56 orang (72,7%) Tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar. Ketersediaan Fasilitas dan Sarana lengkap di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana dan fasilitas dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar. Sebagian besar Informasi dan Pelatihan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 68 orang (88,3%). Tidak ada hubungan antara informasi dan pelatihan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi tentang resiko, Beban kerja, Ketersediaan sarana dan fasilitas, Informasi dan pelatihan

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan telah menemukan 2 pasien rawat inap yang memiliki gejala covid-19 dan telah di rujuk ke Rumah Sakit Rujukan untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan. Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum merupakan rumah sakit type A Khusus milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun total pegawai sebanyak 505 orang dengan jumlah profesi perawat sebanyak 251 orang. Seperti diketahui rumah sakit merupakan dalam penularan penyakit. Para pekerja di rumah sakit pun beresiko tertular penyakit infeksi/virus dalam melaksanakan tugasnya (Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum terhadap 15 orang perawat, ditemukan kepatuhan yang kurang optimal dan tidak konsisten dimana sebagian besar perawat (76%) hanya menerapkan kewaspadaan standar pada saat merawat pasien dengan penyakit infeksi, kebersihan tangan (hand hygiene) hanya dilakukan setelah melakukan perawatan (74%), penggunaan alat perlindungan diri yang belum optimal (65%) serta pembuangan jarum bekas injeksi dan benda tajam lainnya belum sepenuhnya pada tempatnya (safety box) (63%) (Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan, 2020)

Menjelaskan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat terhadap kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan

METODE

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian survey (non eksperimental) adalah penelitian yang tidak memberikan intervensi kepada objek dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada, dan penelitian ini sulit menyatakan hubungan sebab dan akibat (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuisioner dan lembar observasi dengan jumlah sampel sebanyak 77 orang profesi perawat yang bekerja di rumah sakit jiwa sambang lihum provinsi Kalimantan selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden terbanyak di dominasi oleh perempuan yaitu mencapai 46 responden. Kategori umur terbanyak yaitu 26-35 tahun (dewasa awal) berjumlah 60 responden, kategori pendidikan terbanyak yaitu D-III Keperawatan sebanyak 60 responden, kategori lama bekerja terbanyak yaitu 10-20 tahun sebanyak 48 responden, serta dengan tingkat kepatuhan perawat sebanyak 67 responden.

Tabel 1

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Baik		Cukup			
	F	%	f	%	f	%
Baik	65	97	10	100	75	97,4
Kurang	2	3	0	0	2	2,6
Total	67	100	10	100	77	100

Uji Chi Square 0,580 > 0,05

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square $p = 0,580$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) dengan demikian secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95% tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aung et al. (2017) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar, walaupun sebagian besar responden yang diteliti mempunyai pengetahuan dan kepatuhan yang baik dalam penerapan kewaspadaan standar

Tabel 2

Hubungan persepsi tentang resiko dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standardi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020

Persepsi Tentang Resiko	Kepatuhan				Total	
	Baik		Cukup			
	F	%	f	%	f	%
Baik	60	89,6	8	80	68	88,3
Tidak Baik	7	10,4	2	20	9	11,7
Total	67	100	10	100	77	100

Uji Chi Square 0,380 > 0,05

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square $p = 0,380$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) dengan demikian secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95% tidak ada Hubungan persepsi tentang resiko dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standardi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2011) yang menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan

antara persepsi tentang risiko dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar, dimana dari sebagian besar responden yang diteliti mempunyai persepsi tentang risiko baik

Tabel 3
Hubungan beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan 2020

Beban Kerja	Kepatuhan				Total	
	Baik		Cukup			
	f	%	f	%	f	%
Baik	49	73,1	7	70	56	72,7
Tidak Baik	18	26,9	3	30	21	27,3
Total	67	100	10	100	77	100

Uji Chi Square 0,836 > 0,05

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square $p = 0,836$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) dengan demikian secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95% tidak ada hubungan beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara (2011) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar, dimana dari sebagian besar responden yang diteliti mempunyai beban kerja yang tinggi

Tabel 4
Hubungan ketersediaan sarana dan fasilitas dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan 2020

Ketersediaan Sarana dan Fasilitas	Kepatuhan				Total	
	Baik		Cukup			
	f	%	f	%	f	%
Lengkap	67	100	10	100	77	100
Tidak Lengkap	0	0	0	0	0	0
Total	67	100	10	100	77	100

Uji Chi Square 0,836 > 0,05

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square $p = 0,836$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) dengan demikian secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95% tidak ada hubungan ketersediaan sarana dan fasilitas dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2012) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dan fasilitas dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar, walaupun dari sebagian besar responden yang diteliti mempunyai ketersediaan sarana dan fasilitas yang lengkap.

Tabel 5
Hubungan informasi dan pelatihan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan 2020

Informasi dan Pelatihan	Kepatuhan				Total	
	Baik		Cukup			
	f	%	f	%	f	%
Baik	59	88,1	9	90	68	88,3

Kurang	8	11,9	1	10	9	11,7
Total	67	100	10	100	77	100
<i>Uji Chi Square 0,859 > 0,05</i>						

Hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square $p = 0,859$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$) dengan demikian secara statistik dengan tingkat kepercayaan 95% tidak ada hubungan informasi dan pelatihan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2012) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara informasi dan pelatihan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar, dimana dari sebagian besar responden yang diteliti mempunyai informasi dan pelatihan yang baik. Perbedaan ini terjadi karena pada hasil penelitian responden dengan kepatuhan yang cukup tetap mendapatkan informasi dan pelatihan yang baik. Hal ini karena pihak rumah sakit yang tidak membedakan pemberian informasi dan pelatihan pada tingkat kepatuhan responden sehingga informasi dan pelatihan merata bagi seluruh perawat/responden.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Sebagian besar pengetahuan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 75 orang (97,4%). Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Uji Chi Square $p = 0,580$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$)
2. Sebagian besar persepsi tentang resiko responden pada kategori baik yaitu sebanyak 68 orang (88,3%). Tidak ada hubungan antara persepsi tentang resiko dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Uji Chi Square $p = 0,380$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$)
3. Sebagian besar beban kerja responden pada kategori baik yaitu sebanyak 56 orang (72,7%). Tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Uji Chi Square $p = 0,836$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$).
4. Ketersediaan Fasilitas dan Sarana lengkap di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum. Tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana dan fasilitas dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Uji Chi Square $p = 0,836$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$).
5. Sebagian besar Informasi dan Pelatihan responden pada kategori baik yaitu sebanyak 68 orang (88,3%). Tidak ada hubungan antara informasi dan pelatihan dengan kepatuhan perawat dalam penerapan kewaspadaan standar di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Provinsi Kalimantan Selatan. Uji Chi Square $p = 0,859$ atau lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$).

SARAN

Pihak rumah sakit untuk terus memberikan dukungan bagi tenaga keperawatan untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kewaspadaan standar secara berkelanjutan sehingga resiko terjadinya kecelakaan kerja dan iklim keselamatan lebih bisa dioptimalkan serta meningkatkan praktik pelaksanaan kewaspadaan standar untuk mengurangi paparan penularan penyakit diantara perawat dan pasien maupun tenaga kesehatan lainnya. Perawat untuk tetap mempertahankan usaha pencegahan dan pengendalian infeksi/virus melalui kepatuhan terhadap kewaspadaan standar dan meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pencegahan dan pengendalian infeksi/virus melalui kepatuhan. Peneliti selanjutnya disarankan pada saat responden melakukan pengisian kuisioner tidak sedang dalam kegiatan pemberian pelayanan kepada pasien sehingga pengisian kuisioner tidak terputus karena adanya pelayanan kepada pasien.

REFERENSI

- Anoran, O. and Onwube, O. (2013) 'Infection control and practice of standard precautions among healthcare workers in northern Nigeria', *Journal of global infectious diseases*. Wolters Kluwer—Medknow Publications, 5(4), pp. 1556-63. Doi: 10.4103/0974-777X.122010.

- CDC (2016 Guide to Infection Prevention for Outpatient Setting; Minimum Expectations for Safe Care / HAI / CDC. Available at <http://www.cdc.gov/hai/settings/outpatient-care-guidelines.html> (Accessed: 18 April 2020)
- DeJoy, D. M. et al (2000) 'Behavior-diagnostic analysis of compliance with universal precautions among nurses', *Journal of Occupational Health Psychology*, 5(1), pp.127-41. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10658891> (Accessed: 18 April 2020)
- Estathiou, G. et al (2011) 'Factors influencing nurses' compliance with Standard Precautions in order to avoid occupational exposure to microorganisms: A focus group study.', *BMC Nursing*. BioMed Central, 10, p. 1. Doi: 10.1186/1472-6955-10-1.
- Giard, M. et al (2013) 'O005': Result of the French national audit on standard precautions', *Antimicrobial Resistance and Infection Control*. Biomed Central, 2(suppl 1), p.05. doi: 10.1186/2047-2994-2-S1-O5
- Hinkin, J. and Cutter, J. (2014) 'How do university education and clinical experience influence pre-registration nursing students' infection control practice? A descriptive, cross sectional survey' *Nurse Education Today*. Churchill Livingstone, 34(2), pp. 196-201. Doi: 10.1016/J.NEDT.2013.09.005.
- Karmon, S. L. et al. (2013) 'Evaluation of bloodborne pathogen exposure at an urban hospital.', *American journal of infection control*. Elsevier, 41(2), pp. 185-6. Doi: 10.1016/j.ajic.2012.02.04
- Kementrian Kesehatan RI (2008) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya; Kesiapan Menghadapi Emerging Infectious Disease*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI (2010) 'Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit'. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan', pp. 1-172. Available at <http://hkor.kemkes.go.id/uploads/produk.hukum/PMK No. 27 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di FASYANKES.pdf>.
- Lam, S. C. (2014) 'Validation and Cross-Cultural Pilot Testing of Compliance with Standard Precautions Scale: Self-Administered Instrument for Clinical Nurses' *Infection Control & Hospital Epidemiology*. Cambridge University Press, 35(05), pp.547-555. Doi: 10.1086/675835.
- Luo, Y. et al. (2010) 'Factors impacting compliance with standard precautions in nursing, China', *International Journal of Infectious Diseases*. Elsevier 14(12), pp. e1106-e1114. Doi: 10.1016/J.IJID.2009.03.037
- McGovern, P. M. et al. (2000) 'Factors Affecting Universal Precautions Compliance' *Journal of Business and psychology*, 15(1), pp. 149-161. Doi: 10.1023/A:1007727104284.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.\
- Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan praktis*. 4th edn. Jakarta: Salemba Medika.

Smet, M. (1994) Psikologi Kesehatan, Jakarta: PT Gasindo.

Yuliana, C. (2012) Kepatuhan Perawat terhadap kewaspadaan Standar di RSKO Jakarta. Universitas Indonesia